

RESISTENSI TERHADAP KAPITALISME PATRIARKI DALAM TIGA NASKAH DRAMA INDONESIA: KAJIAN EKOFEMINISME

Oleh: Wiyatmi, Nurhadi, Ibnu Santosa, Rahastri Fajar Puspasari, Nuridwan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami: (1) isu- isu lingkungan apa sajakah yang digambarkan dalam tiga naskah drama Indonesia dan (2) wujud resistensi terhadap kapitalisme patriarki seperti apakah yang disampaikan oleh tiga naskah drama Indonesia dengan menggunakan perspektif ekofeminisme. Sumber data adalah tiga buah naskah drama yang secara purposif mengangkat isu ekologi sebagai dasar cerita, yaitu *Sobrat* karya Arthur S. Nalan, *Dhemit* karya Heru Ksawamurti, dan *Perjuangan Suku Naga* karya W.S. Rendra. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan kerangka konseptual ekokritik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga naskah drama yang dikaji memang mengangkat isu lingkungan hidup, terutama yang berkaitan dengan kondisi dan kualitas lingkungan, sumber daya lingkungan dan penggunaannya, pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, dan bencana alam akibat ulah manusia. Pada naskah drama *Sobrat* dan *Kisah Perjuangan Suku Naga* hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, terutama pertambangan. Pada drama *Dhemit* hal tersebut berkaitan dengan pembangunan perumahan baru di sebuah bukit. Dari ketiga naskah drama, tampak bahwa resistensi terhadap kuasa kapitalisme patriarki terwujud pada menjaga kelestarian lingkungan berhubungan dengan aturan yang diyakini masyarakat tentang kewajiban mengerjakan tanah pertanian yang telah dibagikan kepada seluruh warga yang membutuhkan dan larangan melarang menjual tanah kepada warga di luar desa (*Kisah Perjuangan Suku Naga*) dan kepercayaan akan adanya makhluk halus (jin) yang menguasai wilayah (bukit) tertentu (*Sobrat* dan *Dhemit*).

Kata Kunci: *green literature, ekofeminisme, drama, lingkungan*